

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013:20) menjelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa kalimat dan wacana di dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. Penelitian ini akan menunjukkan data-data berupa dialog tokoh, monolog tokoh dan deskripsi atau narasi pengarang yang mengandung bentuk-bentuk interaksi sosial. Data merupakan bahan-bahan berupa dialog tokoh, monolog tokoh, dan deskripsi atau narasi pengarang yang akan dianalisis di dalam penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif atau mendeskripsikan, yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya (Suryana, 2010:16). Data tersebut lalu ditarik simpulan baru yang didapatkan peneliti dari penelitiannya sendiri. Melalui metode

deskripsi, penulis dapat mendeskripsikan masalah penelitiannya, yaitu analisis interaksi sosial dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna/persepsi, di mana penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang teliti dan penuh makna, yang juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah (Aman, 2011:3). Peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini ialah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga sebagai pencetus penelitian (Fitri, 2014:33). Peneliti mengumpulkan data berupa bentuk-bentuk interaksi sosial dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dan dianalisis menurut pengetahuan peneliti sendiri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berupa studi kepustakaan sehingga tidak terikat pada suatu tempat. Menurut Zed (2004:2-3) studi kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa dokumen tertulis hasil kesusastraan berupa kalimat dan wacana dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere

Liye. Sumber data sekunder berupa buku sastra, referensi, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian tersebut. Objek penelitian ini adalah analisis interaksi sosial. Penelitian ini fokus mengkaji bentuk-bentuk interaksi sosial menurut teori Gillin dan Gillin dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. Data penelitian ini, yaitu bentuk-bentuk interaksi sosial berupa kata, kalimat, dan wacana dalam novel tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal itu karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat digunakan untuk menemukan data-data dari sebuah bacaan. Melalui teknik baca, peneliti menemukan bentuk-bentuk interaksi sosial dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. Teknik catat digunakan untuk mendokumentasikan data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitiannya. Instrumen pengumpulan data penelitian ini, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian (Moleong, 2017:168). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan instrumen tabel untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan kutipan yang ditandai pada bentuk-bentuk interaksi sosial.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan kegiatan membaca secara berulang-ulang
2. Peneliti memilih instrumen penelitian
3. Peneliti mengklasifikasikan data yang mengandung bentuk-bentuk interaksi sosial

Berikut ini tabel penjaring data proses asosiatif.

**Tabel 3.1 Korpus Data PA-KS**

No.	Kode Data	Data PA-KS	Deskripsi
1.	PA-KS-I 01	“Gema akbar memenuhi jalanan. Malam ini: karnaval hari raya. Kesenangan melingkupi kota kami. Beduk digebuk bertalu-talu. Dalam irama rupa-rupa. Sedikit kasidahan. Menyerupai orkes melayu. Dangdut. Sedikit nge-rock juga ada. Bukankah tidak ada standar buku dalam urusan menabuh beduk takbiran? Bahkan di masjid sebelah rumah, pakai gaya jazz <i>full swing</i> segala.” (TBL: 1)	Semua orang ikut memeriahkan malam takbir. Terdapat beberapa kegiatan yang mereka lakukan. Mereka ada yang ikut takbir keliling di jalan, memukul beduk, dan takbiran di masjid.
	PA-KS-I 02		
2.	PA-KS-II 01		
3.	PA-KS-III 01		
4.	PA-KS-IV 01		
5.	PA-KS-V 01		
6.	PA-KS-VI 01		

Keterangan untuk mengklasifikasikan data:

PA-KS = proses asosiatif berbentuk kerja sama

PA-KS-I 01 = data satu, tentang proses asosiatif berbentuk kerja sama berupa gotong royong

PA-KS-I 02 = data dua, tentang proses asosiatif berbentuk kerja sama berupa  
gotong royong

PA-KS-II 01= data satu, tentang proses asosiatif berbentuk kerja sama berupa  
kerja bakti

PA-KS-III 01= data satu, tentang proses asosiatif berbentuk kerja sama berupa  
*bargaining*

PA-KS-IV 01= data satu, tentang proses asosiatif berbentuk kerja sama berupa *co-*  
*optation*

PA-KS-V 01= data satu, tentang proses asosiatif berbentuk kerja sama berupa  
*coalition*

PA-KS-VI 01= data satu, tentang proses asosiatif berbentuk kerja sama berupa  
*joint venture*

**Tabel 3.2 Korpus Data PA-AK**

No.	Kode Data	Data PA-AK	Deskripsi
1.	PA-AK-I 01	“Beruntung, sebelum semuanya benar-benar terlambat, dua polisi yang berjaga di gerbang terminal merangsek. Melambai-lambaikan pentungan ke arah kerumunan. Salah seorang dari polisi berhasil meringkus suluh kain. Berhasil memeluk Diar dari sisa-sisa gerakan kaki dan tangan yang terjulur. Melindunginya. Tetapi apa ada bedanya, sekarang? Tubuh ringkih Diar tergolek bersimbahkan darah.” (TBL: 62-63)	Dua polisi datang untuk menghentikan pertikaian di terminal. Mereka menggunakan pentungan agar pihak-pihak yang bersangkutan berhenti. Usaha polisi membuahkan hasil. Pihak-pihak yang bersangkutan diringkus. Diar masih hidup walaupun terluka parah akibat kejadian tersebut.
	PA-AK-I 02		
2.	PA-AK-II 01		
3.	PA-AK-III 01		
4.	PA-AK-IV 01		
5.	PA-AK-V 01		

6.	PA-AK-VI 01		
7.	PA-AK-VII 01		

Keterangan untuk mengklasifikasikan data:

PA-AK = proses asosiatif berbentuk akomodasi

PA-AK-I 01 = data satu, tentang proses asosiatif berbentuk akomodasi berupa  
*coersion*

PA-AK-I 02 = data dua, tentang proses asosiatif berbentuk akomodasi berupa  
*coersion*

PA-AK-II 01 = data satu, tentang proses asosiatif berbentuk akomodasi berupa  
*compromise*

PA-AK-III 01 = data satu, tentang proses asosiatif berbentuk akomodasi berupa  
*meditation*

PA-AK-IV 01 = data satu, tentang proses asosiatif berbentuk akomodasi berupa  
*conciliation*

PA-AK-V 01 = data satu, tentang proses asosiatif berbentuk akomodasi berupa  
*toleration*

PA-AK-VI 01 = data satu, tentang proses asosiatif berbentuk akomodasi berupa  
*stalemate*

PA-AK-VII 01 = data satu, tentang proses asosiatif berbentuk akomodasi berupa  
*adjudication*

**Tabel 3.3 Korpus Data PA-AS**

No.	Kode Data	Data PA-AS	Deskripsi
1.	PA-AS 01	-	-

Keterangan untuk mengklasifikasikan data:

PA-AS = proses asosiatif berbentuk asimilasi

PA-AS 01 = data satu, tentang proses asosiatif berbentuk asimilasi

Berikut ini tabel penjaring data proses disosiatif.

**Tabel 3.4 Korpus PD-PR**

No.	Kode Data	Data PD-PR	Deskripsi
1.	PD-PR 01	<p>“Bandar di hadapan Rehan balas menyeringai, lantas memasukkan tiga buah dadu ke dalam tabung bambu. Memulai permainan judi itu. Menggoyang-goyangkan tabung. Memutar-mutarnya. Tangkas dan bergaya. Sudah macam di film-film itu saja. Membanting tabung bambu ke atas meja. Orang-orang yang berada di sekitar lepau (sopir, kondektur angkutan umum, pedagang asongan, preman dan sebagainya) seperti biasa mulai mengerubung. Menatap antusias. Bagi mereka yang tidak punya uang untuk ikut bertaruh, menonton orang lain berjudi sudah cukup mengasyikkan. Beramai-ramai, sudah macam nonton siaran langsung tinju saja.” (TBL: 43)</p>	<p>Ray dan seorang bandar judi sedang berjudi. Mereka memainkannya dengan lihai. Mereka menggoyang-goyangkan dan memutar-mutar dadu yang dipegang. Permainan itu mengundang perhatian banyak orang disekitar tempat berjudi. Mereka orang-orang yang tidak punya uang untuk bertaruh hanya bisa menonton.</p>
	PD-PR 02		

Keterangan untuk mengklasifikasikan data:

PD-PR = proses disosiatif berbentuk persaingan

PD-PR 01 = data satu, tentang proses disosiatif berbentuk persaingan

PD-PR 02 = data dua, tentang proses disosiatif berbentuk persaingan

**Tabel 3.5 Kopus PD-KN**

No.	Kode Data	Data PD-KN	Deskripsi
1.	PD-KN 01	“‘Sebulan ini, penjaga panti sibuk mencarimu...’ ‘Omong kosong! Dia tidak sungguh-sungguh mencariku. Dia hanya mencari barangnya yang hilang.’ Rehan memotong, tertawa lebar. Membuat rambut jingkraknya bergerak-gerak.” (TBL: 23)	Ray tidak percaya dengan perkataan penjaga panti. Setiap bertemu dengan dermawan yang memberi bantuan ke panti asuhan, penjaga panti mengaku bahwa alasannya mendirikan panti asuhan karena ia tidak memiliki anak.
	PD-KN 02		

Keterangan untuk mengklasifikasikan data:

PD-KN = proses disosiatif berbentuk kontravensi

PD-KN 01 = data satu, tentang proses disosiatif berbentuk kontravensi

PD-KN 02 = data dua, tentang proses disosiatif berbentuk kontravensi

**Tabel 3.6 Korpus PD-KF**

No.	Kode Data	Data PD-KF	Deskripsi
1.	PD-KF 01	“‘Dasar pencuri! Ini bulan suci, bagaimana mungkin kau berani-beraninya mencuri?’ Pria setengah baya yang bertugas menjaga panti itu melotot. Lantas tangannya cepat menyambar sebilah rotan di atas meja. Mengancam. ‘Mengaku atau kupukul!’ Rotan itu teracung ke depan. ‘Aku tidak melakukannya!’ pecut rotan itu semakin dekat. Diam. Rehan memutuskan membisu, meski hatinya mengucap sumpah serapah. Penjaga panti semakin jengkel. Mengangkat bilah rotannya tinggi-tinggi, matanya membesar, ‘Kau sembunyikan di mana semua	Ray mendapat masalah dengan penjaga panti. Ray dianggap mencuri barang penjaga panti. Namun Ray tidak mengakuinya. Hal tersebut membuat marah penjaga panti. Ia mengancam akan memukul Ray dengan sebilah rotan. Ray tetap tidak mengakuinya dengan perasaan benci. Penjaga panti akhirnya memukul tubuh Ray. Ray tetap menerima pukulan itu walaupun merasakan sakit.



	PD-KF 02	<p>bungkusan? Ayo jawab...jawab anak bangsat!!'</p> <p>Rehan menunduk. Mendesis kebencian. Bangsat? Siapa yang sebenarnya bangsat? Penjaga panti sok suci inilah yang bangsat. Tangan Rehan mencengeram saku celana. Menggigit bibir. Bersiap menerima pukulan.”</p> <p>(TBL: 11-12)</p>	
--	----------	--	--

Keterangan untuk mengklasifikasikan data:

PD-KF = proses disosiatif berbentuk konflik

PD-KF 01 = data satu, tentang proses disosiatif berbentuk konflik

PD-KF 02 = data dua, tentang proses disosiatif berbentuk konflik

## F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:244) analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Teknik ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film, dan sebagainya. Dengan menggunakan teknik ini maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau dari sumber lain secara objektif, sistematis, dan relevan (Faruk,

2009:33). Teknik ini menafsirkan makna peristiwa atau kejadian-kejadian yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye sehingga dapat menemukan bentuk-bentuk interaksi sosial dalam novel tersebut. Dalam penelitian kualitatif menggunakan instrumen orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Agar dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksikan situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2013:8). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan instrumen tabel pedoman analisis data yang terdapat di lampiran untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak (Sugiyono, 2013:272).

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tiga tahap, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Tiga tahap-tahap tersebut akan diuraikan di bawah ini.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan antara lain.

#### a. Pemilihan dan penetapan judul

Yang dilakukan peneliti pertama kali adalah mengajukan judul ke ketua jurusan untuk mendapat persetujuan. Kemudian peneliti mengonsultasikan judul tersebut pada dosen pembimbing untuk disetujui.

#### b. Menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian

Setelah judul yang diajukan sudah disetujui oleh ketua jurusan dan dosen pembimbing, peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua rumusan masalah dan dua tujuan penelitian.

#### c. Menyusun rancangan penelitian

Pada bagian ini, peneliti menyusun rancangan penelitian sesuai dengan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Rancangan penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan paparan bahasa dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye.

#### d. Melakukan studi pustaka yang relevan dengan penelitian

Setelah rancangan penelitian selesai, peneliti melakukan kegiatan studi pustaka dengan mempelajari teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian serta mengumpulkan semua informasi yang mendukung penelitian ini.

e. Menyusun instrumen penelitian

Setelah melakukan studi pustaka, peneliti menentukan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data baik itu instrumen utama maupun instrumen pembantu. Instrumen pembantu dalam penelitian ini, yaitu format pemandu dalam bentuk tabel.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Peneliti membaca novel yang dikaji secara berulang-ulang.
- b. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan memberi tanda berupa kode pada paparan-paparan bahasa yang ditafsirkan sebagai data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
- c. Peneliti mengklasifikasikan data dengan cara mengelompokkan data yang telah ditandai kode ke dalam enam kategori yaitu PA-KS, PA-AK, PA-AS, PD-PR, PD-KN, PD-KF. Kemudian, data-data tersebut diklasifikasikan berdasarkan bentuk-bentuk interaksi sosial yang ada dalam enam kategori tersebut.
- d. Peneliti menginterpretasikan data yang telah diklasifikasikan untuk menentukan data yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kategori.
- e. Peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing tentang hasil interpretasi.
- f. Peneliti mulai mendeskripsikan data yang telah diinterpretasikan sebagai hasil analisis.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- a. Menyusun kesimpulan dan saran
- b. Menyusun laporan penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Merevisi laporan penelitian
- e. Mengumpulkan hasil penelitian
- f. Menggandakan laporan penelitian